PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE MIND MAPPING DI KELAS IV SDN 18 KOTO LUAR KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

NOZI JHONASRI NIM: 93557

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE MIND MAPPING DI KELAS IV SDN 18 KOTO LUAR KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Nama : Nozi Jhonasri

Nim/Bp : 93557/2009

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, Juni 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I Pembimbing II

Dra. Asnidar A Dra. Elma Alwi M.Pd NIP: 19501001 1976 03 2002 NIP: 19511225 1979 03 2001

Mengetahui Ketua jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd NIP. 19591212 1987 10 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguju Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul	:	Peningkatan Hasil Belajar S Pendidikan Kewarganegaraan (l Model Kooperatif Tipe <i>Mind Ma</i> Koto Luar Kecamatan Pauh Kota	PKn) Dengan Menggunak <i>apping</i> Di Kelas IV SDN	kan
Nama	:	Nozi Jhonasri		
Nim/Bp	:	93557/2009		
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan		
		Tim Penguji	Padang, 20 Juli 20)11
		Nama	Tanda Tang	gan
1. Ketua		: Dra. Asnidar A	(.)
2. Sekreta	aris	s: Dra. Elma Alwi, M. Pd	(.)
3. Anggot	ta	: Dra. Wirdati, M. Pd	(.)
4. Anggot	ta	: Dra. Reinita, M. Pd	(.)

5. Anggota : Dra. Sri Amerta

(......)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2011 Yang menyatakan,

> Nozi Jhonasri NIM 93557

ABSTRAK

Nozi Jhonasri: 2011 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Mind Mapping Di Kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang

Penelitian ini berawal dari kenyataaan di sekolah bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) guru lebih cendrung menggunakan pola lama dalam belajar, seperti kurangnya variasi mengajar dan kurangnya penggunaan model pembelajaran, sehingga hasil belajar PKn siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tersebut, maka penggunaan model kooperatif tipe *mind mapping* dapat dilakukan dalam pembelajaran PKn. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan rancangan, bentuk pelaksanaan, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *mind mapping* dalam pembelajaran PKn.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri dari dua siklus yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Peneliti bertindak sebagai praktisi yang melaksanakan proses pembelajaran di kelas dan guru kelas bersama teman sejawat sebagai observer. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan pada setiap tindakan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *mind mapping*. Subjek peneltian adalah siswa kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.

Hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh siswa pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 61 % dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 74 %.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi tentang "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Mind Mapping di Kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang".

Shalawat beriring salam tidak lupa saya ucapkan kepada Nabi Besar Umat Islam, Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang sekarang ini adanya.

Dalam hal ini peneliti mendapat masukan, petunjuk, arahan, saran dan bimbingan dari segenap pihak. Maka dari itu peneliti merasa perlu mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi demi kelancaran penulisan proposal skripsi ini.
- Bapak Drs. Muhamadi, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan proposal skripsi ini
- 3. Ibuk Dra. Zainarlis, M. Pd selaku ketua UPP III Bandar Buat yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan proposal skripsi ini
- 4. Ibuk Dra. Asnidar A sebagai Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
- 5. Ibuk Dra. Elma Alwi, M. Pd sebagai Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Ibuk Dra. Wirdati, M. Pd sebagai Penguji 1 yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

7. Ibuk Dra. Reinita, M .Pd sebagai Penguji 2 yang turut menyumbangkan pikirannya untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

8. Ibuk Dra. Sri Amerta sebagai Penguji 3 yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibuk dosen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.

 Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan yang tak terhingga baik secara moril maupun materil.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari, banyak terdapat kekurangan dalam tulisan ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun agar tulisan ini lebih baik.

Sesuai dengan harapan peneliti semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, penulis maupun pembaca. Semoga kualitas maupun kuantitas pendidikan di Indonesia semakin baik di masa yang akan datang.

Padang, 20 Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAM	AN JUDUL SKRIPSI	
HALAM	AN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAM	AN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT I	PERNYATAAN	
ABSTRA	K	i
KATA P	ENGANTAR	ii
DAFTAF	R ISI	iv
DAFTAF	R LAMPIRAN	vi
DAFTAF	R TABEL	vii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	7
	C. Tujuan Penelitian	7
	D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	10
	A. Kajian Teori	10
	Pengertian Hasil Belajar	10
	2. Hasil Belajar PKn	11
	3. Hakikat Pembelajaran PKn	12
	4. Model Pembelajaran Kooperatif	17
	5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping	21
	B. Kerangka Teori	26
BAB III	METODE PENELITIAN	29
	A. Lokasi Penelitian	29
	1. Tempat Penelitian	29
	2. Subjek Penelitian	29
	3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian	30
	B. Rancangan Penelitian	30
	1 Pendekatan dan Jenis Pendekatan	30

	a. Pendekatan	30
	b. Jenis Penelitian	31
	2. Prosedur Penelitian	34
	a. Tahap Perencanaan	34
	b. Tahap Pelaksanaan	35
	c. Tahap Pengamatan	36
	d. Tahap Refleksi	37
	C. Data dan Sumber Data	37
	D. Instrumen Penelitian	39
	E. Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
	A. Hasil Penelitian	42
	Hasil Penelitian Siksul I	42
	2. Hasil Penelitian Siklus II	77
	B. Pembahasan	105
	Pembahasan Siklus I	105
	2. Pembahasan Siklus II	110
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	113
	A. Simpulan	113
	B. Saran	114
DAFTAR	RRUJUKAN	
LAMPIR	AN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	118
Lampiran 2.	Hasil Kerja Siswa Siklus I	138
Lampiran 3.	Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I	156
Lampiran 4.	Lembaran Penilaian Afektif Siklus I	157
Lampiran 5.	Lembaran Penilaian Psikomotor Siklus I	159
Lampiran 6.	Lembar Penilaian RPP siklus I	161
Lampiran 7.	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I	164
Lampiran 8.	Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I	171
Lampiran 9.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	178
Lampiran 10.	Hasil Kerja Siswa Siklus II	198
Lampiran 11.	Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II	202
Lampiran 12.	Lembaran Penilaian Afektif Siklus II	203
Lampiran 13.	Lembaran Penilaian Psikomotor Siklus II	205
Lampiran 14.	Lembar Penilaian RPP siklus II	207
Lampiran 15.	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II	210
Lampiran 16.	Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus II	216
Lampiran 17.	Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	223
Lampiran 18.	Dokumentasi	224

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nilai UTS PKn siswa IV semester II	6
Tabel 2. Daftar nilai kognitif siklus I pertemuan I	55
Tabel 3. Daftar nilai afektif siklus I pertemuan I	56
Tabel 4. Daftar nilai psikomotor siklus I pertemuan I	57
Tabel 5. Daftar nilai kognitif siklus I pertemuan II	72
Tabel 6. Daftar nilai afektif siklus I pertemuan II	73
Tabel 7. Daftar nilai psikomotor siklus I pertemuan II	74
Tabel 8. Daftar nilai kognitif siklus II pertemuan I	87
Tabel 9. Daftar nilai afektif siklus II pertemuan I	88
Tabel 10. Daftar nilai psikomotor siklus II pertemuan I	89
Tabel 11. Daftar nilai kognitif siklus II pertemuan II	101
Tabel 12. Daftar nilai afektif siklus II pertemuan II	102
Tabel 13. Daftar nilai psikomotor siklus II pertemuan II	103

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan suatu wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa "PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945".

Pembelajaran PKn sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif. Hal ini sesuai dengan tujuan PKn menurut Depdiknas (2006:271) adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berintegrasi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Dengan demikian pembelajaran PKn sangat berperan penting dalam membentuk manusia Indonesia yang berbudi luhur, bertanggung jawab, ikut berpartisifasi dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pembelajaran PKn diupayakan agar dapat mempersiapkan siswa memiliki kepribadian yang mantap. PKn membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama, karena pada pembelajaran PKn diberikan nilai-nilai bagaimana bertingkah laku yang baik dan sesuai dengan Pancasila.

Pembelajaran PKn harus mencakup tiga ranah pembelajaran, yakni ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap dan nilai), serta ranah psikomotor (keterampilan). Pembelajaran PKn di SD akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta penanaman sikap dan nilai bagi siswa, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi pada pembelajaran yang dilakukan.

Untuk dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, guru sebagai tonggak utama pelaksana dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat menyesuaikan antara materi pelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran PKn adalah dengan mengadakan pembaruan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk membuat siswa lebih aktif dan berminat mengikuti

pembelajaran. Menurut Soekamto (dalam Trianto, 2010:22) model pembelajaran adalah "Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar".

Penggunaan model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Semakin tepat model yang dipakai guru maka semakin maksimal hasil yang diperoleh siswa. Begitu pentingnya penggunaan model pembelajaran, guru dituntut untuk mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Sebagaimana pendapat Maslichah (2006:37) yang menyatakan bahwa "untuk keberhasilan suatu pembelajaran guru perlu mengetahui dengan siapa atau siswa yang bagaimana yang akan dihadapi, tanpa paham dengan siswa yang akan difasilitasi mustahil guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dan materi pembelajaran yang sesuai".

Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran PKn adalah model kooperatif. Menurut Suyatno (2006:51) "Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu sama lain, bekerjasama menyelesaikan masalah, dan menyetukan pendapat

untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok atau individual".

Penggunaan model kooperatif dapat mendidik siswa bekerja sama dengan teman lain dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama dalam tugas akademis, dan sangat efektif sekali dalam mengajarkan keterampilan, kolaboratif dan sosial, juga meningkatkan kreatifitas serta mengaktifkan kecerdasan dan pengalaman yang dimiliki siswa.

Banyak model pembelajaran yang termasuk ke dalam model kooperatif. Salah satu model kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa adalah model kooperatif tipe *mind mapping*. Menurut Suyatno (2009:93) "*Mind Mapping* atau peta pikiran adalah metode mempelajari konsep didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi". Dalam peta pikiran kita dapat melihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya dengan tetap memahami konteksnya.

Tugas guru dalam model kooperatif tipe *mind mapping* adalah membantu siswa membangun kembali pengetahuan awalnya sehingga hasil pembelajaran dapat ditingkatkan. Sebagaimana yang dikemukakan Suyatno (2009:73) bahwa "Pembelajaran ini (*mind mapping*) sangat cocok untuk me-review pengetahuan awal siswa". Model kooperatif tipe *mind mapping* sesuai diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk pada pelajaran PKn di SD.

Model kooperatif tipe *Mind Mapping* ini diharapkan dapat meningkatlkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn karena dengan

menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* siswa mendapat keterampilan berkelompok, keterampilan sosial dan informasi konsep yang sederhana. Dalam model kooperatif tipe *Mind Mapping* siswa tidak hanya mendengar guru berceramah tetapi juga diberi kesempatan untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan refleksi awal penulis di lapangan khususnya pada pembelajaran PKn di SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang, guru kurang menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa, hal ini disebabkan kurangnya variasi mengajar, dan kurangnya penggunaan model pembelajaran. Guru lebih cenderung menggunakan pola lama dalam mengajar, seperti tidak adanya penyampaian tujuan pembelajaran tetapi lansung memberikan konsep yang harus dipahami siswa, guru juga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi di dalam kelompoknya sehingga lebih memunculkan verbalisme dan proses pembelajaran berpusat pada guru.

Berdasarkan hal tersebut di atas, mengakibatkan hasil belajar PKn siswa masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester II tahun pelajaran 2010/2011 di kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang yang belum sesuai dengan harapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. KKM mata pelajaran PKn di kelas IV tahun pelajaran 2010/2011 adalah 6,5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Daftar Nilai UTS Bidang Studi PKn Siswa kelas IV semester II SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang

No	Nama Siswa	Nilai PKn Siswa Kelas IV		
		Nilai	KKM	Keterangan
1	AP	6,8	6,5	Tuntas
2	SDR	6,5	6,5	Tuntas
3	MH	7,5	6,5	Tuntas
4	LKN	5,0	6,5	Tidak tuntas
5	AH	5,5	6,5	Tidak tuntas
6	GFJ	8,8	6,5	Tuntas
7	FAP	5,4	6,5	Tidak tuntas
8	MA	6,0	6,5	Tidak tuntas
9	RIS	9,5	6,5	Tuntas
10	SNJ	9,0	6,5	Tuntas
11	DG	5,0	6,5	Tidak tuntas
12	JA	5,0	6,5	Tidak tuntas
13	TW	7,0	6,5	Tuntas
14	FAA	7,0	6,5	Tuntas
15	TS	6,0	6,5	Tidak tuntas
16	MIR	7,0	6,5	Tuntas
17	WKP	5,5	6,5	Tidak tuntas

Sumber: Data sekunder SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang

Dari tabel terlihat bahwa KKM yang telah ditetapkan guru adalah 6,5. Ternyata dari 17 siswa yang berhasil tuntas sebanyak 9 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang, dengan demikian ketuntasan belajar siswa hanya 50% dan berarti KKM yang telah ditetapkan belum tercapai.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Mind Mapping Di Kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang".

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian secara umum yaitu "Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Di Kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang". Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- 1. Bagaimana rancangan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif tipe Mind Mapping di kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang?
- 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif tipe Mind Mapping di kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang?
- 3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model Kooperatif tipe Mind Mapping di kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Mind Mapping* di kelas IV SDN 18 Koto Luar

Kecamatan Pauh Kota Padang . Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- Rancangan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif tipe Mind Mapping di kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.
- Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Mind Mapping* di kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.
- Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model Kooperatif tipe Mind Mapping kelas IV SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Kota Padang

D. Manfaat penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD khususnya pembelajaran PKn dengan penggunaan model Kooperatif tipe *Mind Mapping*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah sebagai berikut:

- Bagi guru, penggunaan model Kooperatif tipe Mind Mapping dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di SD.
- Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai masukan pengetahuan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

- 3. Bagi siswa, dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, mudah dalam memahami konsep, dan memotivasi siswa agar belajar lebih aktif dan kreatif sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
- 4. Bagi sekolah, memberikan sumbangan untuk pembelajaran di SD khususnya pembelajaran PKn dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Mind Mapping*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- Perencanaan pembelajaran PKn di kelas IV SD dengan menggunakan model kooperatif tipe Mind Mapping dibuat dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan komponen penyusunnya terdiri dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran, serta Penilaian Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.
- 2. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *mind mapping* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan kooperatif tipe *Mind Mapping* yaitu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa, membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, tiap kelompok menginventarisasi/ mencatat jawaban hasil diskusi, tiap kelompok membacakan hasil diskusinya ke depan kelas, dan dari data yang ada siswa diminta membuat kesimpulan sesuai dengan konsep yang diberikan guru.

3. Hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I, yaitu 61 % meningkat menjadi 74 %, terlihat peningkatan sekitar 13 %.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan penggunaan kooperatif tipe *Mind Mapping* pada kelas IV SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh kota Padang, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

- Bagi guru sebaiknya menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *mind mapping* dalam pembelajaran PKn, karena model ini sangat baik untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- 2. Pembelajaran PKn dengan model kooperatif tipe mind mapping sebaiknya dilaksanakan guru berdasarkan langkah-langkah yang sudah ditentukan, karena langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan juga menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- Bagi siswa, hendaknya pembelajaran kooperatif tipe mind mapping dapat meningkatkan kreatifitas dan membantu dalam mengingat pelajaran sehingga memudahkannya dalam ujian.

- 4. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memotifasi dan membina guru-guru untuk menggunakan model kooperatif tipe mind mapping dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
- Untuk pembaca, hendaknya dapat menambah wawasan pembaca tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe mind mapping.